

Efforts to Increase the Ability to Introduce Numbers Through Playing Number Cards at Fathonah Early Childhood Education

Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenalkan Bilangan Melalui Bermain Kartu Angka Di Paud Fathonah

Siti Badriyah¹⁾; Mimpira Haryono²⁾

^{1,2,3)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ badriyahsiti@gmail.com; ²⁾ mimpirampd1984@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [xx Month xxxx]

Revised [xx Month xxxx]

Accepted [xx Month xxxx]

KEYWORDS

Kemampuan Mengenai
Bilangan, Media Kartu
Angka

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal bilangan melalui bermain kartu angka di PAUD Fathonah Kabupaten Seluma. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazim dikenal dengan classroom action research prosedur yang menggunakan bentuk siklus (cycle). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa melalui pembelajaran upaya peningkatan kemampuan mengenalkan bilangan melalui bermain kartu angka di PAUD Fathonah di Desa Talang Perapat Kec. Seluma. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus I, persentase yang ditunjukkan dari siklus I sebesar 45,71%. Pelaksanaan tindakan pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan tindakan pada Siklus I. Persentase hasil pencapaian pada Siklus II sebesar 87,71% dalam kriteria Berkembang Sangat Baik Artinya mencapai kriteria krtuntasan keberhasilan penelitian 75% - 100%.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the increase in the ability to recognize numbers through playing number cards at PAUD Fathonah, Seluma Regency. Classroom Action Research (CAR) which is focused on classroom situations, or commonly known as classroom action research procedures that use cycle forms. Based on the results of the research and discussion, the researchers drew the conclusion that through learning efforts to increase the ability to introduce numbers through playing number cards at PAUD Fathonah in Talang Perapat Village, Kec. Seluma. This increase can be seen from the increase in the percentage after the implementation of the actions in cycle I and cycle II. Implementation of the action in the first cycle, the percentage shown from the first cycle was 45.71%. The implementation of the actions in Cycle II showed an increase compared to the actions in Cycle I. The percentage of achievement results in Cycle II was 87.71% in the Very Good Developing criteria, meaning that it achieved the research success criteria of 75% - 100%.

PENDAHULUAN

Masa usia dini adalah masa emas (golden age) dalam rentang perkembangan seorang individu. Pada masa ini, anak mengalami tumbuh kembang yang luar biasa, baik dari segi fisik-motorik, emosi, kognitif, maupun psikososial. Periode ini merupakan masa yang sangat fundamental bagi kehidupan, dimana pada masa ini proses perkembangan berjalan dengan pesat, terutama yang paling menonjol adalah perkembangan aspek fisik motoriknya. Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan, anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Masa golden age merupakan masa tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak yang mana pada saat itu otak dan fisik mengalami pertumbuhan maksimal. Pengetahuan mengenai masa golden age dan apa yang perlu menjadi perhatian perlu diketahui bagi orang tua, pengajar, maupun pengasuh yang berinteraksi langsung dengan anak.

Fungsi eksekutif yang terdiri dari aspek fleksibilitas berpikir, pengendalian diri, dan working memory merupakan sebuah keterampilan kognitif yang mampu menyokong kemampuan kognitif tingkat tinggi dalam melakukan perencanaan, melakukan prioritas, membuat keputusan, dan mengendalikan diri.

"Bayi itu meskipun tidak bisa mengekspresikan secara verbal, mengomunikasikan secara verbal begitu ya, apa yang dia pikirkan, apa yang dia rasakan, tapi dia bisa menerima semua informasi apapun yang ditangkap oleh panca indranya," papar Hanifah.

Selain fungsi eksekutif, kemampuan mengingat anak dalam masa golden age perlu menjadi perhatian karena dapat memiliki dinamika yang kompleks dan memengaruhi proses perkembangan kognitif pada tahapan usia berikutnya.

“Tanpa adanya kemampuan mengingat ini yang disimpan kemudian diingat kembali selang beberapa waktu, kita tidak akan mampu untuk belajar banyak hal di awal kehidupan,” jelas Ammik Kisriyani, S.Psi., M.A., Dosen Psikologi UGM, yang juga menjadi narasumber dalam webinar ini.

Dengan menyadari potensi perkembangan anak pada masa golden age yang memberikan efek berkelanjutan diharapkan orang tua, pendidik, dan pengasuh dapat mendampingi anak secara maksimal pada masa ini sehingga anak dapat memiliki kemampuan kognitif dan perkembangan fisik yang baik.

LANDASAN TEORI

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian sejak lahir hingga usia enam tahun. Salah satu tujuan (PAUD) untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak usia dini. Anak usia dini berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental. Anak perlu dibimbing untuk memahami dan melakukan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengembangkan potensi tersebut. Salah satu potensi yang perlu dikembangkan adalah fisik-motorik yang dibagi menjadi 2, yaitu motorik kasar dan motorik halus .

Kemampuan motorik halus sangat berguna bagi anak untuk menyelesaikan kegiatan dalam kehidupannya terutama yang berkaitan dengan keterampilan. Pengembangan motorik halus akan melatih anak agar terampil menggunakan tangan dan jari jemari serta mengkoordinasikan mata dengan seimbang. Kemampuan motorik halus juga akan membantu kemampuan yang lain seperti: kognitif, bahasa, sosial emosional dll. Hal ini karena dalam melakukan kegiatan atau ketrampilan membutuhkan ketelitian, konsentrasi, kesabaran serta kreativitas. Anak yang memiliki kemampuan motorik halus dengan waktu yang lebih cepat serta memiliki kreativitas dalam karyanya.

Pendidikan anak usia dini atau PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.

Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal. PAUD jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), raudatul atfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. Sementara itu, PAUD jalur pendidikan nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas dengan 2 siklus, dan dilakukan di kelompok B (5-6 tahun) yang berjumlah 29 orang anak di PAUD FATHONAH desa Talang perapat kecamatan Seluma barat kabupaten Seluma.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian sejak lahir hingga usia enam tahun. Salah satu tujuan (PAUD) untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak usia dini. Anak usia dini berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental. Anak perlu dibimbing untuk memahami dan melakukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk mengembangkan potensi tersebut. Salah satu potensi yang perlu dikembangkan adalah fisik-motorik yang dibagi menjadi 2, yaitu motorik kasar dan motorik halus.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa melalui pembelajaran upaya peningkatan kemampuan mengenalkan bilangan melalui bermain kartu angka di PAUD Fathonah di Desa Talang Perapat Kec. Seluma. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus I, persentase yang ditunjukkan dari siklus I sebesar 45,71%. Pelaksanaan tindakan pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan tindakan pada Siklus I. Persentase hasil pencapaian pada Siklus II sebesar 87,71% dalam kriteria Berkembang Sangat Baik Artinya mencapai kriteria krtuntasan keberhasilan penelitian 75% - 100%.

Pembahasan

Menurut Santrock (2007:127) mengatakan “Pada usia 4 tahun, koordinasi motorik halus anak lebih tepat. Saat berumur 5 tahun koordinasi motorik halus anak semakin meningkat. Tangan, lengan, dan jari semua bergerak bersama di bawah perintah mata”. Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam

(Tanti, 2012) “motorik halus anak adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat seperti mengamati sesuatu, menjimpit, menulis dan sebagainya”.

ari uraian di atas dapat disimpulkan motorik halus merupakan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil dengan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa melalui pembelajaran upaya peningkatan kemampuan mengenalkan bilangan melalui bermain kartu angka di PAUD Fathonah di desa Talang Perapat Kec. Seluma.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang. 2012. Kemampuan Anak Usia Dini. Jakarta.
Ismail. 2009. Pembelajaran Anak Usia Dini. Jakarta.
Marliza. 2012. Perkemabangan Mororik Halus Melibatkan Otot-Otot Halus. Jawa Barat.
Rini. 2014. Perkembangan Motorik Halus Dan Kasar. Jakarta.
Tanti. 2012. Motorik Halus Dan Kasar. Jakarta.
Wardhani. 2013. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta.